

IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGGULANGAN *STUNTING* DI DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK, DAN KELUARGA BERENCANA KOTA TANJUNGPINANG

Oleh
Farida Hani Sri Wahyuni
NIM. 190563201061

ABSTRAK

Stunting merupakan kurangnya asupan gizi dengan durasi yang cukup lama, dimulai dari kehamilan sampai dengan 24 bulan. Prevelensi anak yang mengalami *stunting* yang terdata di Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang mengalami kenaikan 1,3% pada tahun 2020 menjadi 3,49% di tahun 2021 dan 3,91% di tahun 2022. Berdasarkan data tersebut terlihat telah terjadi peningkatan kasus *stunting* di Kota Tanjungpinang. Persoalan masalah yang akan menjadi suatu fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi program penanggulangan *stunting* di Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terhadap implementasi program penanggulangan *stunting* di Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan peneliti dalam implementasi menggunakan teori Soren C. Winter yang meliputi indikator: perilaku hubungan antara organisasi sudah berjalan dengan optimal dilihat dari dimensi komitmen dan koordinasi sudah adanya kesepakatan bersama dengan instansi terkait dan adanya koordinasi yang dilakukan dalam hal pengambilan keputusan. Untuk indikator perilaku birokrasi level bawah sudah berjalan optimal hal ini dapat dilihat dari sudah adanya inovasi dalam penanggulangan *stunting*. Selanjutnya indikator perilaku kelompok sasaran sudah terdapat respon positif dari masyarakat namun masih memerlukan peningkatan dalam hal partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Kesimpulan dari implementasi program penanggulangan *stunting* di Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang sudah berjalan optimal. Saran untuk perbaikan yaitu lebih meningkatkan pelayanan kesehatan serta meningkatkan pemahaman terhadap pola asuh anak.

Kata Kunci: Implementasi, Penanggulangan, *Stunting*

**IMPLEMENTATION OF STUNTING PREVENTION PROGRAM IN
TANJUNGPINANG CITY HEALTH, POPULATION CONTROL, AND
FAMILY PLANNING OFFICE**

By

Farida Hani Sri Wahyuni

NIM. 190563201061

ABSTRACT

Stunting is a lack of nutritional intake with a long duration, starting from pregnancy to 24 months. The prevalence of stunted children recorded at the Tanjungpinang City Health, Population Control, and Family Planning Office increased by 1.3% in 2020 to 3.49% in 2021 and 3.91% in 2022. Based on these data, it can be seen that there has been an increase in stunting cases in Tanjungpinang City. The problem that will be the focus of discussion in this study is how to implement stunting prevention programs in the Tanjungpinang City Health, Population Control and Family Planning Office. This study aims to analyze the implementation of stunting prevention programs in the Tanjungpinang City Health, Population Control and Family Planning Office. The research approach used in this study is explained using a qualitative approach. The theory used by researchers in implementation uses the theory of Soren C. Winter which includes indicators: the behavior of relationships between organizations has run optimally seen from the dimensions of commitment and coordination, there has been mutual agreement with related agencies and coordination carried out in terms of decision making. For lower-level bureaucratic behavior indicators, it has run optimally, this can be seen from the innovation in stunting reduction. Furthermore, the behavioral indicators of the target group have received a positive response from the community but still require improvement in terms of community participation in participating in activities. The conclusion of the implementation of the stunting reduction program at the Tanjungpinang City Health Office has run optimally. Suggestions for improvement are to further improve health services and increase understanding of parenting.

Keywords: Implementation, Mitigation, Stunting